

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 KELAS IV UPTD SD NEGERI 122350 KOTA PEMATANG SIANTAR

Dea Cristivani Situmorang¹, Janwar Tambunan², Melvin Simanjuntak³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
deakristivani@gmail.com¹, janwartambunan@uhn.ac.id², melvin.stak@gmail.com³

ABSTRACT

Based on the research results, it was found that the use of the STAD (Student Team Achievement Division) learning model had an influence in improving student learning outcomes in subtheme 1 class IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar City FY 2022/2023. Research data supports this conclusion. Researchers found that the pretest score of class IV students was 43.43 and their posttest score was 76.93. The hypothesis in the paired sample t test shows that the sig (2-tailed) value is smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$) and $t_{count} > t_{table}$ ($13.587 > 2.056$), indicating that the STAD (Student Team Achievement Division) learning model influence on student learning outcomes in sub-theme 1 theme 2 class IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar City T.A 2022/2023.

Keyword: STAD learning model, learning outcomes

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar TA 2022/2023. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai *pretest* siswa kelas IV adalah 43,43 dan nilai *posttest* mereka adalah 76,93. Hipotesis pada uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,587 > 2,056$), menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 1 tema 2 kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Kata Kunci : Model Pembelajaran stad, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu hal tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, dan memegang peranan penting dalam

memajukan negara untuk mencapai tujuan negara Indonesia. Pendidikan dan manusia adalah dua aspek dari entitas yang sama, yang tidak dapat dipisahkan, kedua hal ini saling

berhubungan dan saling berkaitan. Perkembangan dalam kehidupan manusia sangat ditentukan dari segi pendidikan untuk membentuk SDM sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan SDM Indonesia SDM modern. Dengan perubahan dunia saat ini dan perkembangan zaman, Pendidikan diperlukan untuk kehidupan manusia karena memiliki kekuatan untuk mengubah dan membangun semua orang yang berkualitas dan berkarakter.

Menurut Tambunan, Janwar (2016:27) Pendidikan adalah komponen mendasar dari pengalaman manusia, terbukti dengan fakta bahwa inisiatif pendidikan terus dilakukan disetiap bagian dunia. Manusia berusaha untuk belajar lebih menyerupai makhluk lain, yaitu untuk membuat manusia menjadi berbudaya dan berakal budi. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tujuan yang dimaksud, antara lain:

“Pendidikan nasional berfungsi pengembangan kemampuan dan pembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan kehidupan bangsa. Sasarannya adalah untuk mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi individu yang memiliki keyakinan dan menghargai nilai-nilai kebangsaan, meningkatkan kecerdasan bangsa, dan memajukan peradaban.”.

Berdasarkan filosofis di atas Pendidikan dan tujuan sistem Pendidikan Nasional, maka yang menjadi sasaran utama pada generasi bangsa yaitu lahirnya generasi bangsa yang berkualitas yaitu cerdas, bermoral, dan berprestasi baik. Salah satu bentuk usaha yang mendukung untuk mencapai hal itu adalah melakukan proses pembelajaran di kelas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah masih menerapkan kegiatan belajar tematik banyak diberi bobot dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik, sebagaimana didefinisikan oleh Setiawan (2018:20), adalah pembelajaran yang menganut konsep pembelajaran terpadu dan memanfaatkan topik atau tema. Guru memfasilitasi dan mencontohkan konsep pembelajaran digunakan harus menghibur dan bervariasi. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model ini merupakan model pembelajaran yang lebih mengarah dalam sikap kerjasama, interaksi diantara siswa untuk saling membantu, memotivasi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal (Saadah & Susanti, 2020:3). Model pembelajaran ini tidak hanya dapat meningkatkan aspek kognitif melainkan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Sehingga model ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada model ini siswa melakukan kolaborasi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung di sekolah UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar dikelas IV. Menurut temuan peneliti, Proses pembelajaran yang terjadi disekolah masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana pembelajaran yang terjadi menyebabkan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh

tidak membosankan dan menjadi pembelajaran yang menarik.

Dapat dilihat dibawah hasil belajar tematik siswa kelas IV pada nilai ulangan harian yang ditemukan peneliti pada saat observasi ke sekolah di UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 122350

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Persentase ketuntasan	
				Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)
1.	PPKn	70	31	39 %	61 %
2.	Bahasa Indonesia	70	31	33 %	67 %
3.	SBDp	70	31	46 %	54 %
4.	IPA	70	31	32 %	68 %
5.	IPS	70	31	36 %	64 %

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV. Nilai rata-rata mereka di bawah KKM. Dengan demikian, pendidik harus menemukan model pembelajaran yang menarik dan menggunakannya di kelas agar siswa tetap terlibat dan lebih tertarik pada materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. “Jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen” (Hardani dkk (2020). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *pretest* sebelum penerapan dan *posttest* setelah dilakukan penerapan. Dan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol.

pendidik sehingga dapat menurunkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang berlangsung mengurangi keterlibatan dan prestasi siswa. Siswa kurang berpartisipasi dalam kelas dan tidak berbicara dalam diskusi kelompok. Model pembelajaran konvensional menggunakan taktik ceramah yang berpusat pada guru untuk menyampaikan pengetahuan topik. Bentuk pembelajaran ini disebut sebagai pembelajaran “konvensional” (*teacher centered*) dimana dalam pembelajaran guru masih kurang kreatif dalam menggunakan media, model, serta metode yang ada untuk diterapkan dalam pembelajaran agar pembelajaran

Itulah sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relative, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar yang terletak di Jalan Sutomo, Pahlawan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar. Pada dasarnya UPTD SD Negeri 122350 memiliki lingkungan yang bersih dan aman serta sekolah ini juga berada di pinggir jalan dan bersebelahan dengan SMA Negeri 4 Pematang Siantar. Dimana UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar juga cukup kondusif untuk proses pembelajaran, jadwal kegiatan belajar mengajar Kelas I-III dilaksanakan pada hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB, Kelas IV dimulai pukul 08.00 s/d 12.55 WIB, sedangkan pada hari Jumat-Sabtu seluruh siswa Kelas I-VI mulai belajar mulai pukul 08.00 s/d

**PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600
e-ISSN 2745-410X
Volume 7 Nomor 1 Juni 2024**

11.00 WIB | UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar Terakreditasi A.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one grup pretest posttest design*. Dimana siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.118	27	.200 [*]	.958	27	.335
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

diberikan perlakuan.

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
					Lower	Upper			
Paired 1	Posttest – Pretest	39.444	15.085	2.903	33.477	45.412	13.587	26	.000

(Sumber : Output SPSS 24)

Dari data di atas Uji Normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah respondennya lebih kecil dari 30 orang, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05.

Perhitungan Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t, setelah dibuktikan bahwa data berdistribusi normal dan homogenitas, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji-t. Dengan kriteria jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Posttest						
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.180	27	.025	.922	27	.044

a. Lilliefors Significance Correction

H_a diterima. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji t (Paired t Test)

(Sumber : Output SPSS 24)

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,587 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar TA 2022/2023. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai *pretest* siswa

kelas IV adalah 43,43 dan nilai *posttest* mereka adalah 76,93. Hipotesis pada uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan thitung $>$ ttabel ($13,587 > 2,056$), menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 1 tema 2 kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Kota Pematang Siantar T.A 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, F. (2019). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pesantren Modern Darul 'Ulum Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Edukasi* ISSN, 2338, 9397.
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Magdalena, dkk. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saadah, F. Y., & Susanti, L. Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81–90.
- Setiawan, Eko. (2018). *Buku Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sianturi, E. I. Y., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6586-6598.
- Sibagariang, A., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEM I MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DIKELAS IV SDN 091563 AFD II PAGAR JAWA. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 328-334.
- Sibarani, L., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif

- Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V pada Sub Tema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia SDN 122345 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5110-5119.
- Sowakil, I. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING DI SMP NEGERI 21 AMBON TAHUN 2020. *JURNAL" AL-FATIH"*, 1(1), 1-15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suprijono, A.(2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2018). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia group.
- Tambunan, J. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Ed 9. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tukiran, T., Maâ, B., & Priyanto, E. (2019, December). MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD). In PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP (Vol. 1, pp. 362-366).
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*. Vol. V (1). 18-27.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).